

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Pada bab ini penulis menyimpulkan bagaimana penulis melakukan Asuhan Keperawatan Pada Anak Typoid dengan masalah Keperawatan Risiko Defisit Nutrisi di RSUD dr Slamet Garut menggunakan konsep asuhan keperawatan, melalui data-data yang didapat selama 3 hari tanggal 17 Januari 2023 sampai 19 Januari 2023 pada klien 1 dan pada tanggal 18 Januari 2023 sampai 19 Januari 2023 pada klien 2. Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

4.1.1. Pengkajian

Dengan melakukan pengkajian, maka di peroleh data yang menunjang tentang masalah klien, dengan melakukan pemeriksaan fisik dan melakukan anamnesa lengkap agar mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan harapan. Data yang diperoleh dalam melakukan anamnesa yaitu :

Pada klien 1, Pada Tanggal 13 Januari 2023 pada pukul 18.45 WIB klien datang dengan ayah dan ibu ke IGD RSUD Dr Slamet Garut dengan keluhan demam naik turun saat malam hari sejak 5 hari dan nafsu makannya menurun. Ibu klien mengatakan anaknya sudah dibawa ke klinik dan dilakukan pemeriksaan tes widal klien dinyatakan positif typoid sehingga perlu di rujuk ke RSUD Dr Slamet Garut. Ketika sampai di IGD RSUD Dr Slamet Garut klien hanya diberi tindakan Pemasangan Infus dengan cairan asering 16 tetes/menit. Klien di pindahkan ke ruangan anak (Nusa Indah atas) pukul 20.17 WIB. Pada klien 2, Pada tanggal 14 Januari 2023 jam 16.00 WIB ibu dan ayah

mengantarkan klien ke IGD RSUD Dr Slamet Garut dengan keluhan klien tampak panas sejak 7 hari yang lalu disertai mual dan muntah dan nafsu makan menurun sejak 3 hari yang lalu. Ibu klien mengatakan anaknya sudah dibawa ke bidan setempat tapi tidak ada perubahan dan langsung dibawa ke RSUD Dr. Slamet Garut klien diberi tindakan berupa pemasangan infus dengan cairan asering 20 tetes/menit menggunakan mikropid dan cefotaxime 600 mg. Lalu klien dipindahkan ke ruang Nusa Indah Atas (Ruang anak) pukul 05.15 WIB.

4.1.2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada klien 1 An. R dan klien 2 dengan Typoid yaitu :

- a. Risiko Defisit nutrisi berhubungan dengan peningkatan kebutuhan metabolisme
- b. Diare berhubungan dengan proses infeksi
- c. Defisit pengetahuan berhubungan dengan ketidaktahuan menemukan sumber informasi.

Dalam hal ini fokus penulis dalam mengangkat diagnosa yang sama terdapat pada kedua klien yaitu Risiko Defisit Nutrisi berhubungan dengan peningkatan kebutuhan metabolisme.

4.1.3. Intervensi

Rencana tindakan yang diterapkan dalam Asuhan Keperawatan pada anak Typoid dengan masalah keperawatan Risiko Defisit Nutrisi yaitu pada dasarnya sama, mengacu pada jurnal yang dipilih dan diterapkan oleh penulis dalam justifikasi. Dalam karya tulis ilmiah ini juga terdapat keefektifan dalam melakukan pemantauan makanan dan cairan yang mengalami penurunan nafsu makan.

Seluruh tindakan perencanaan dapat dilaksanakan berkat kerjasama orang tua sehingga tindakan yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan khususnya pada intervensi pemantuan makanan dan cairan dan pemberian makanan hangat sedikit tapi sering.

4.1.4. Implementasi

Pada tahap pelaksanaan asuhan keperawatan dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai harapan, berkat dukungan kerjasama klien, orang tua klien dan adanya dukungan dari seluruh perawat ruangan.

4.1.5. Evaluasi

Pada tahap ini penulis melaksanakan evaluasi secara formatif dan sumatif guna untuk mengetahui adanya perubahan peningkatan nafsu makan dilakukan pemantuan makanan dan cairan. Selama dilaksanakannya asuhan keperawatan pada anak Typoid yang dilakukan pemantuan makanan dan cairan dengan teknik pemberian makanan hangat sedikit tapi sering. An. R klien 1 dengan makan awal 4 sendok setelah dilakukan 2 hari proses pemantuan makanan dan cairan menjadi makan $\frac{1}{2}$ porsi. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa pada klien 1 dan klien 2

masalah keperawatan Risiko Defisit Nutrisi dapat teratasi setelah dilakukan perawatan selama 2 hari.

4.2. Saran

4.2.1. Untuk perawat

Diharapkan perawat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan secara lebih optimal, khususnya tindakan pemantuan makanan dan cairan. Untuk mengatasi masalah masalah penurunan nafsu makan.

4.2.2. Untuk Rumah Sakit

Diharapkan untuk Rumah Sakit untuk meningkatkan pelayanan, sarana dan prasarana yang menunjang untuk melakukan tindakan asuhan keperawatan pada anak Typoid seperti penyediaan makanan yang lebih baik.

4.2.3. Untuk pendidikan

Diharapkan mampu memenuhi ketersediaan literature terbitan terbaru (10 tahun terakhir) terutama mengenai Typoid sehingga dapat menambah wawasan keilmuan mahasiswa dan mahasiswi selama pendidikan seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi, terutama dalam bidang kesehatan dan demi tercapainya asuhan keperawatan yang baik, serta diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi bacaan dan sumber referensi tambahan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan tentang pemantuan makanan dan cairan pada masalah keperawatan defisit nutrisi pada anak.